

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan Sebaran distribusi usia terbanyak adalah usia 41-60 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Pendidikan terbanyak dari responden adalah pendidikan SMA. Pekerjaan paling banyak adalah bekerja dengan waktu tidak tetap dan penghasilan per bulan responden mayoritas < Rp1.420.000,-.

Responden yang mempunyai efikasi diri baik lebih banyak daripada responden yang mempunyai efikasi kurang baik dengan presentase 79,5% dan 20,5%. Jawaban tidak mampu responden pada 7 dari 9 pernyataan di dimensi *magnitude*, kemungkinan memiliki efikasi diri yang kurang baik. Responden telah tekun dalam usaha untuk sembuh dari penyakit terkait 5 pernyataan tentang menelan obat yang dijawab mampu oleh semua responden. responden masih belum terlalu yakin untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya yakni kesembuhan terkait dengan jawaban yang hampir semua pernyataan mayoritas menjawab kadang mampu. Responden dengan efikasi diri baik paling banyak berada pada rentang usia 18-40 tahun, dengan lebih banyak berjenis kelamin perempuan, berpendidikan paling banyak SMP, mayoritas tidak mempunyai kebiasaan merokok, pekerjaan paling banyak bekerja dengan waktu tetap, dan penghasilannya lebih banyak yang lebih dari Rp1.420.000,-. Sementara untuk efikasi diri yang kurang baik berada pada

rentang  $\geq 61$  tahun, dengan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dan tingkat pendidikannya tidak sekolah. Status responden merokok dan tidak bekerja dengan pendapatan  $< \text{Rp}1.420.000$ .

## **B. Saran**

### 1. Bagi Wilayah Kecamatan Semarang Utara

Saran ini dikhususkan kepada Puskesmas Bandar Harjo dan Puskesmas Bulu Lor, diharapkan agar dapat melakukan modifikasi dan menambahkan pengkajian mengenai keyakinan diri sebagai pengkajian faktor psikososial pada pasien TB paru. Perawat dapat meningkatkan efikasi diri pasien dengan meningkatkan pengetahuan pasien melalui pendidikan kesehatan yang terstruktur untuk mengkaitkan efikasi diri dan motivasi pasien TB paru dalam proses penyembuhan.

### 2. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kontribusi efikasi diri terhadap disiplin ilmu keperawatan.

### 3. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan efikasi diri. Pada penelitian lebih lanjut diharapkan agar penelitian ini dapat diteliti lagi dengan tempat penelitian yang luas dan jumlah sampel yang lebih banyak serta menggunakan jenis penelitian yang sama ataupun berbeda tentang hal lain

yang berkaitan dengan efikasi diri pasien TB paru, misalnya sikap maupun perilaku.

#### 4. Bagi Pasien TB

Pasien TB paru yang telah memiliki efikasi diri yang baik diharapkan mampu mempertahankan efikasi dirinya dengan cara selalu berusaha untuk mencapai kesembuhan.